

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis dan pembahasan mengenai pemodelan faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Jawa Timur menggunakan regresi data panel dapat disajikan sebagai berikut.

1. Persentase penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur mulai tahun 2005 sampai tahun 2014 relatif semakin menurun. Kenaikan persentase penduduk miskin terjadi hanya pada tahun 2006. Untuk variabel prediktor penolong persalinan oleh tenaga medis dan rata-rata lama sekolah cenderung naik, namun pada variabel rata-rata lama sekolah penurunan hanya terjadi satu kali. Hal tersebut berbeda dengan variabel angka kematian bayi yang cenderung menurun dari tahun ke tahunnya. Variabel angka partisipasi sekolah usia menengah relatif naik setiap tahunnya. Sedangkan variabel tingkat partisipasi angkatan kerja dan persentase pengguna alat KB dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang naik turun.

2. Estimasi model dengan menggunakan FEM *cross section weight* efek individu dapat diperoleh model persentase penduduk miskin di Jawa Timur sebagai berikut.

$$\hat{y}_{it} = 32,2155 + \mu_i - 0,1183X_{1it} + 0,4621X_{2it} - 2,1515X_{4it} - 0,0740X_{5it}$$

Berdasarkan model tersebut, hanya terdapat empat faktor yang masuk ke dalam model karena hanya terdapat empat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Jawa Timur, yaitu persentase penolong persalinan oleh tenaga medis (X_1), angka kematian bayi (X_2), rata-rata lama sekolah (X_4) dan angka partisipasi sekolah usia menengah (X_5).

Serta estimasi model dengan menggunakan FEM tanpa pembobotan efek individu dan waktu dapat diperoleh model sebagai berikut.

$$\hat{y}_{it} = 30,6643 + \mu_i + \lambda_t - 0,0975X_{1it} - 0,0666X_{5it}$$

Berdasarkan model tersebut, hanya terdapat dua faktor yang masuk ke dalam model karena hanya terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan berdasarkan FEM tanpa pembobotan efek individu dan waktu, yaitu persentase penolong persalinan oleh tenaga medis (X_1) dan angka partisipasi sekolah usia menengah (X_5). Model terbaik yang terpilih adalah model FEM *cross section weight* efek individu dengan nilai R^2 terbesar sebesar 96,70 persen.

5.2 Saran

Saran yang didapat dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat menggunakan alat analisis lain serta variabel independen lainnya dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin kabupaten/kota di Jawa Timur.

Saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur adalah pemerintah hendaknya lebih giat dalam mengusahakan dan menjalankan berbagai program dibidang pendidikan, bidang ekonomi dan bidang kesehatan dalam menurunkan persentase penduduk miskin